

# **PT YULIE SEKURINDO Tbk**

**LAPORAN KEUANGAN (TIDAK DIAUDIT)  
30 JUNI 2012 DAN 30 JUNI 2011  
(MATA UANG INDONESIA)**

Daftar Isi

	<u>Halaman</u>
Laporan Posisi Keuangan (Neraca) .....	2 - 3
Laporan Laba Rugi Komprehensif .....	4
Laporan Perubahan Ekuitas .....	5
Laporan Arus Kas .....	6
Catatan Atas Laporan Keuangan .....	7 - 28

\*\*\*\*\*

**PT YULIE SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA)**  
**PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	2012 (Tidak diaudit)	2011 (Diaudit)
<b>ASET</b>			
Kas dan setara kas	2b, 3	22.135.192.402	25.535.552.239
Portofolio efek	2f, 2i, 4, 11	6.315.205.461	6.212.421.202
Deposito berjangka	2j, 5	9.068.000.000	9.068.000.000
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	6	625.487.452	611.085.571
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2g, 7	2.239.498.500	1.476.194.500
Piutang nasabah - pihak ketiga	2c, 2g, 8	1.283.559.878	34.151.481
Piutang perusahaan efek lain		-	-
Piutang reverse repo - bersih	2h, 10	7.262.234.476	7.020.439.795
Piutang lain-lain		3.277.014.187	38.344.337
Biaya dan pajak dibayar di muka	2d	61.319.702	16.998.241
Penyertaan pada bursa efek	2e, 12	135.000.000	135.000.000
Aset pajak tangguhan - bersih	2l, 18	53.934.967	93.693.609
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan Rp 2.990.191.047 tahun 2012 dan Rp 3.500.953.942 tahun 2011	2k, 13	102.468.163	109.220.052
Aset lain-lain	14	7.290.000	7.290.000
<b>JUMLAH ASET</b>		<b>52.566.205.188</b>	<b>50.358.391.027</b>

**PT YULIE SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN (NERACA) (lanjutan)**  
**PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	2012 (Tidak diaudit)	2011 (Diaudit)
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>			
<b>LIABILITAS</b>			
Utang lembaga kliring dan penjaminan	2g, 15	1.280.778.000	737.188.000
Utang nasabah - pihak ketiga	2g, 16	2.191.944.835	976.991.620
Utang perusahaan efek lain		-	-
Utang pajak	2l, 18	19.476.921	27.807.507
Biaya harus dibayar	2n, 19	70.132.537	36.384.205
Utang lain-lain	20	-	11.379.421
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan		675.878.030	675.878.030
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>		<b>4.238.210.323</b>	<b>2.465.628.783</b>
<b>EKUITAS</b>			
Modal saham - nilai nominal Rp 200 per saham pada periode 2012 dan 2011			
Modal dasar - 540.000.000 saham pada periode 2012 dan 2011			
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 255.000.000 saham pada periode 2012 dan 2011	21	51.000.000.000	51.000.000.000
Tambahan modal disetor	22	353.366.883	353.366.883
Kenaikan (penurunan) bersih nilai efek yang tersedia untuk dijual	2f, 4	(447.541.241)	(550.325.497)
Saldo laba :			
Ditentukan penggunaannya		300.000.000	300.000.000
Tidak ditentukan penggunaannya		(3.210.279.142)	(3.210.279.142)
Tahun berjalan		332.448.365	-
<b>JUMLAH EKUITAS</b>		<b>48.327.994.865</b>	<b>47.892.762.244</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>		<b>52.566.205.188</b>	<b>50.358.391.027</b>

**PT YULIE SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF**  
**PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 30 JUNI 2011**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	2012 (Tidak diaudit)	2011 (Tidak diaudit)
<b>PENDAPATAN USAHA</b>			
Pendapatan bunga - bersih	2h, 2m, 23	241.794.501	400.508.688
Pendapatan perantara perdagangan efek	2m, 24	430.599.396	724.007.882
Pendapatan penjaminan emisi efek		2.915.250	137.104.270
Jumlah Pendapatan Usaha		675.309.147	1.261.620.840
<b>BEBAN USAHA</b>			
Beban kepegawaian	2m, 2n	(421.754.067)	(506.131.185)
Umum dan Administrasi		(357.712.145)	(558.124.088)
Penyusutan	13	(14.306.887)	(68.429.820)
Sewa kantor	2i, 11	(30.000.000)	(138.000.000)
Telekomunikasi dan informasi		(98.870.030)	(110.802.599)
Jumlah Beban Usaha		(922.643.129)	(1.381.487.692)
<b>LABA (RUGI) USAHA</b>		<b>(247.333.982)</b>	<b>(119.866.852)</b>
<b>PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN</b>			
Pendapatan bunga	2m, 25	438.580.897	399.340.344
Beban keuangan	2m, 26	(5.118.451)	(6.730.621)
Laba (rugi) selisih kurs	2j	-	-
Pendapatan penjualan aset tetap		170.000.000	-
Lain-lain	2m, 27	16.078.543	5.554.870
Jumlah Penghasilan (Beban) Lain-lain - Bersih		619.540.989	398.164.593
<b>LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK PENGHASILAN</b>		<b>372.207.007</b>	<b>278.297.741</b>
<b>BEBAN PAJAK PENGHASILAN</b>			
Pajak kini		-	-
Pajak tangguhan		(39.758.642)	(69.472.423)
Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan		(39.758.642)	(69.472.423)
<b>LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN</b>		<b>332.448.365</b>	<b>208.825.318</b>
<b>Pendapatan komprehensif lain</b>			
Kenaikan (penurunan) bersih nilai portofolio efek yang tersedia untuk dijual		102.784.256	10.764.216
<b>LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>		<b>435.232.621</b>	<b>219.589.534</b>
<b>LABA (RUGI) PER SAHAM DASAR</b>		<b>1,71</b>	<b>0,86</b>

**PT YULIE SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 30 JUNI 2011**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

Catatan	Modal Saham	Tambahkan Modal Disetor - Bersih	Kenaikan (Penurunan) Bersih Nilai Portofolio Efek yang Tersedia untuk Dijual	Saldo Laba (Rugi)			Jumlah Ekuitas
				Belum Ditentukan Penggunaannya	Telah Ditentukan Penggunaannya untuk Dana Cadangan Umum	Tahun Berjalan	
Saldo 31 Desember 2010	51,000,000,000	353,366,883	(710.183.307)	(3.965.019.399)	300,000,000	-	46.978.164.177
Kenaikan (Penurunan) bersih nilai portofolio efek yang tersedia untuk dijual	2f	-	10.764.216	-	-	-	10.764.216
Dividen Tunai	20	-	-	-	-	-	-
Dana Cadangan Umum	20	-	-	-	-	-	-
Laba (Rugi) bersih 30 Juni 2011		-	-	-	-	208.825.318	208.825.318
Saldo 30 Juni 2011	51,000,000,000	353,366,883	(699.419.091)	(3.965.019.399)	300,000,000	208.825.318	47.197.753.711
Saldo 31 Desember 2011	51,000,000,000	353,366,883	(550.325.497)	(3.210.279.142)	300,000,000	-	47.892.762.244
Kenaikan (Penurunan) bersih nilai portofolio efek yang tersedia untuk dijual	2f	-	102.784.256	-	-	-	102.784.256
Laba (Rugi) bersih 30 Juni 2012		-	-	-	-	332.448.365	332.448.365
Saldo 30 Juni 2012	51,000,000,000	353,366,883	(447.541.241)	(3.210.279.142)	300,000,000	332.448.365	48.327.994.865

**PT YULIE SEKURINDO Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
**PERIODE ENAM BULAN YANG BERAKHIR**  
**PADA TANGGAL 30 JUNI 2012 DAN 30 JUNI 2011**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

	Catatan	2012 (Tidak diaudit)	2011 (Tidak diaudit)
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>			
Penerimaan (pembayaran) perdagangan portofolio efek		-	-
Penerimaan komisi perantara perdagangan efek		430.599.396	724.007.882
Penerimaan jasa penjamin emisi dan penjualan efek		2.915.250	137.104.270
Penerimaan (pembayaran) lembaga kliring dan penjaminan		(219.714.000)	(4.388.924.500)
Penerimaan (pembayaran) nasabah		(34.455.182)	5.317.944.081
Penerimaan (pembayaran) perusahaan efek lain		-	212.500.000
Penerimaan (pembayaran) reverse repo		(241.794.681)	(400.475.685)
Penerimaan penghasilan bunga		665.973.517	799.833.380
Pembayaran pajak penghasilan		(8.388.891)	(13.429.612)
Pembayaran kepada pemasok & karyawan		(919.068.789)	(1.322.955.733)
Penerimaan lainnya		11.128.543	52.690.314
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi		<u>(312.804.837)</u>	<u>1.118.294.397</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>			
Perolehan aset tetap	12	(7.555.000)	(24.242.120)
Penjualan aset tetap		170.000.000	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi		<u>162.445.000</u>	<u>(24.242.120)</u>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>			
Pembayaran kepada pihak berelasi		(3.250.000.000)	-
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan		<u>(3.250.000.000)</u>	<u>-</u>
<b>KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>		<b>(3.400.359.837)</b>	<b>1.094.052.277</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>		<b>25.535.552.239</b>	<b>25.491.548.052</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR JUNI</b>		<b><u>22.135.192.402</u></b>	<b><u>26.585.600.329</u></b>

**PT Yulie Sekurindo Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**1. U M U M**

**a. Pendirian dan Kegiatan Usaha Perusahaan**

Perusahaan didirikan dengan nama PT Ravindo Securitama berdasarkan akta Notaris Rachmat Santoso, S.H., No. 49 tanggal 8 Agustus 1989. Akta pendirian tersebut telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C2-7627.HT.01.01.TH.89 tanggal 19 Agustus 1989 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 86 tanggal 27 Oktober 1989, Tambahan No. 2768. Pada tahun 1996, nama Perusahaan diubah menjadi PT Yulie Sekurindo.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Akta No. 259 dari Notaris Dr. Irawan Soerodjo, S.H, M.Si, tanggal 25 Juli 2008, untuk disesuaikan dengan ketentuan yang diatur dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Perubahan tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum Dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-75638 AH.01.02 Tahun 2008, tanggal 20 Oktober 2008.

Sesuai Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan terutama menjalani usaha sebagai perusahaan efek, antara lain seperti perantara perdagangan efek, penjamin emisi efek dan manajer investasi. Berdasarkan Surat Keputusan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. 64/PM/1992 dan No. 65/PM/1992 tanggal 25 Februari 1992, Perusahaan memperoleh ijin usaha di bidang penjamin emisi efek dan bidang perantara pedagang efek.

Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berkantor pusat di Plaza Asia lantai 5, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59, Jakarta 12190. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1989.

**b. Penawaran Umum Efek Perusahaan**

Pada tanggal 26 November 2004, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Ketua Bapepam dengan suratnya No. S-3536/PM/2004 untuk melakukan penawaran umum atas 120.000.000 saham Perusahaan kepada masyarakat dengan nilai nominal Rp 200 per saham dan harga penawaran Rp 215 per saham. Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia (BEI – d/h Bursa Efek Jakarta - BEJ) pada tanggal 10 Desember 2004.

**c. Komisaris, Direksi dan Karyawan**

Susunan anggota Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

	2012	2011
<u>Komisaris</u>		
Komisaris Utama	: Chu Jang Lie	Chu Jang Lie
Komisaris	: Johnlin Yuwono	Johnlin Yuwono
Komisaris Independen	: Oey Rivera Wijaya	Oey Rivera Wijaya
<u>Direksi</u>		
Direktur Utama	: Luciana	Luciana
Direktur	: Rusmady Hansa	Rusmady Hansa

Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 jumlah karyawan tetap Perusahaan adalah 20 orang dan 21 orang (tidak diaudit).



**PT Yulie Sekurindo Tbk.**

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

## **2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI**

### **a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia dan Peraturan-peraturan serta Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan yang diterbitkan oleh BAPEPAM-LK. Seperti diungkapkan dalam Catatan-catatan terkait di bawah ini, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2011.

Laporan keuangan disusun sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") No. 1 (Revisi 2009), "Penyajian Laporan Keuangan" yang diterapkan pada tanggal 1 Januari 2011.

PSAK No. 1 (Revisi 2009) mengatur penyajian laporan keuangan, yaitu antara lain, tujuan pelaporan, komponen laporan keuangan, penyajian secara wajar, materialitas dan agregasi, saling hapus, perbedaan antara aset lancar dan tidak lancar dan liabilitas jangka pendek dan jangka panjang, informasi komparatif, konsistensi penyajian dan memperkenalkan pengungkapan baru, antara lain, sumber estimasi ketidakpastian dan pertimbangan, pengelolaan permodalan, pendapatan komprehensif lainnya, penyimpangan dari standar akuntansi keuangan dan pernyataan kepatuhan.

Penerapan PSAK No. 1 (Revisi 2009) tersebut memberikan pengaruh yang signifikan bagi penyajian dan pengungkapan terkait dalam laporan keuangan.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2010, kecuali bagi penerapan beberapa PSAK yang telah direvisi yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2011 seperti yang telah diungkapkan pada Catatan ini.

Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep biaya perolehan, kecuali untuk portofolio efek yang dinyatakan sebesar nilai wajar pada tanggal neraca. Laporan keuangan disusun dengan menggunakan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung (*direct method*), sesuai peraturan BAPEPAM & LK, dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah.

### **b. Instrumen Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2010, Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 50 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan Penyajian dan Pengungkapan dan PSAK No. 55 (Revisi 2006), Instrumen Keuangan Pengakuan dan Pengukuran, yang menggantikan PSAK No. 50, Akuntansi Investasi Efek Tertentu dan PSAK No. 55 (Revisi 1999), Akuntansi Instrumen Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai secara prospektif.

## **1. Aset Keuangan**

### Pengakuan awal

Aset keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi dimiliki hingga jatuh tempo, atau aset keuangan tersedia untuk dijual.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan diperlukan, mengevaluasi kembali pengklasifikasian aset tersebut pada setiap tanggal pelaporan.

Aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah, dalam hal investasi yang tidak diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang ditetapkan oleh peraturan atau kebiasaan yang berlaku di pasar (perdagangan yang lazim) diakui pada tanggal perdagangan, yaitu tanggal Perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset tersebut.

Aset keuangan Perusahaan meliputi kas dan setara kas, deposito berjangka, portofolio efek – bersih, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah – pihak ketiga, efek beli dengan janji jual kembali, piutang lain – lain, penyertaan pada bursa efek dan aset lain – lain.

### Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

- Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi termasuk aset keuangan untuk diperdagangkan dan aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.
- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan, yang tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

Piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah – pihak ketiga, piutang lain-lain dan aset lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

- Investasi dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo jika Perusahaan memiliki maksud dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo. Setelah pengukuran awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Metode ini menggunakan suku bunga efektif untuk mendiskontokan estimasi penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari aset keuangan ke nilai tercatat bersih dari aset keuangan. Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi pada saat investasi tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, maupun melalui proses amortisasi.

- Aset keuangan tersedia untuk dijual

Aset keuangan tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan dalam tiga kategori sebelumnya. Setelah pengukuran awal, aset keuangan tersedia untuk dijual diukur dengan nilai wajar dengan keuntungan atau kerugian yang belum terealisasi diakui dalam ekuitas sampai investasi tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam ekuitas harus direklas ke laporan laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Efek beli dengan janji jual kembali dan portofolio efek – bersih Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

## 2. Liabilitas Keuangan

### Pengakuan awal

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 55 (Revisi 2006) dapat dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif, utang lain-lain, atau derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai dalam lindung nilai yang efektif, mana yang sesuai. Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Liabilitas keuangan Perusahaan termasuk utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah – pihak ketiga, biaya harus dibayar dan utang lain-lain.

### Pengakuan setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut :

- Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi komprehensif.

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan jika mereka diperoleh untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Liabilitas derivatif juga diklasifikasikan sebagai kelompok diperdagangkan kecuali mereka ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai efektif. Keuntungan atau kerugian atas liabilitas yang dimiliki untuk diperdagangkan diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

- Utang lain - lain

Setelah pengakuan awal, utang lain-lain selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya perolehan diamortisasi dihitung dengan menggunakan metode suku bunga efektif dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai dan pembiayaan atau pengurangan pokok. Perhitungan tersebut memperhitungkan premium atau diskonto pada saat akuisisi dan mencakup biaya transaksi dan biaya yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah – pihak ketiga, biaya harus dibayar dan utang lain-lain Perusahaan termasuk dalam kategori ini.

### 3. Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan (neraca) jika, dan hanya jika, saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

### 4. Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga di pasar aktif pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan.

Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan, referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang setara substansial sama, analisa arus kas yang didiskonto, atau model penilaian lain.

#### Penyesuaian risiko kredit

Perusahaan menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit *counterparty* antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam menentukan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Perusahaan terkait dengan instrumen harus diperhitungkan.

### 5. Penurunan Nilai dari Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan.

- Aset keuangan dicatat pada biaya perolehan diamortisasi

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Perusahaan menentukan penurunan nilai berdasarkan bukti obyektif secara individual atas penurunan nilai.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset masa datang (tidak termasuk ekspektasi kerugian kredit masa datang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan dan piutang memiliki suku bunga variabel, tingkat diskonto untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif terkini.

Nilai tercatat aset tersebut berkurang melalui penggunaan akun penyisihan dan jumlah kerugian diakui dalam laporan laba rugi komprehensif. Penghasilan bunga selanjutnya diakui sebesar nilai tercatat yang diturunkan nilainya, berdasarkan tingkat suku bunga efektif awal dari aset tersebut.

Pinjaman yang diberikan dan piutang, beserta dengan penyisihan terkait, dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan pemulihan di masa depan yang realistis dan semua jaminan telah terealisasi atau telah dialihkan kepada Perusahaan. Jika pada periode berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui ditambah atau dikurangi dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jika dimasa mendatang penghapusan tersebut dapat dipulihkan, maka jumlah pemulihan tersebut diakui pada laporan laba rugi komprehensif.

- Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Dalam hal ini instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bukti obyektif terjadinya penurunan nilai, termasuk penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang pada nilai wajar dari investasi di bawah biaya perolehannya.

## **6. Penghentian Pengakuan Aset dan Kewajiban Keuangan**

### Aset keuangan

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat : (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga dalam perjanjian *pass-through*; dan baik (a) Perusahaan telah secara substansial mentransfer seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat suatu aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

### Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika suatu liabilitas keuangan yang ada digantikan oleh liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial persyaratan dari suatu liabilitas yang saat ini ada, pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas awal dan pengakuan suatu liabilitas baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas diakui dalam laporan laba rugi komprehensif.

**c. Kas dan Setara Kas**

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak digunakan sebagai jaminan serta tidak dibatasi penggunaannya. Deposito berjangka dengan jangka waktu lebih dari tiga bulan disajikan terpisah pada laporan posisi keuangan (neraca).

**d. Piutang Usaha**

Piutang usaha disajikan dalam jumlah bersih setelah dikurangi dengan penyisihan penurunan nilai piutang usaha.

**e. Biaya Dibayar di Muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat.

**f. Penyertaan Pada Bursa Efek**

Penyertaan pada bursa efek dinyatakan sebesar biaya perolehan (cost method).

**g. Portofolio Efek**

Portofolio efek Perusahaan dinyatakan sesuai dengan PSAK No. 42 tentang "Akuntansi Perusahaan Efek", sebagai berikut :

- Efek utang dan saham untuk diperdagangkan dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar dilaporkan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.
- Efek utang untuk dimiliki hingga jatuh tempo dinyatakan berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi (ditambah) dengan amortisasi premi (diskonto). Penurunan nilai secara permanen dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan.
- Efek utang dan saham yang tersedia untuk dijual dinyatakan berdasarkan harga pasar. Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi akibat kenaikan (penurunan) harga pasar tidak diakui dalam laporan laba rugi komprehensif tahun berjalan pada saat realisasi.

Apabila efek yang diperdagangkan di bursa tidak likuid atau harga pasar yang tersedia tidak dapat diandalkan, maka efek tersebut dinilai berdasarkan nilai wajar yang ditentukan oleh manajemen.

**h. Transaksi Efek**

Transaksi pembelian dan penjualan efek baik untuk nasabah maupun untuk sendiri diakui pada saat timbulnya perikatan atas transaksi efek.

Pembelian untuk nasabah dicatat sebagai piutang nasabah dan hutang Lembaga Kliring dan Penjaminan (LKP), sedangkan penjualan efek dicatat sebagai utang nasabah dan piutang LKP.

Pembelian efek untuk sendiri dicatat sebagai persediaan portofolio efek dan utang, sedangkan penjualan efek dicatat sebagai piutang dan mengurangi jumlah tercatat portofolio efek serta mencatat keuntungan atau kerugian atas penjualan efek tersebut.

Pada tanggal penyelesaian, kegagalan untuk menyelesaikan transaksi pembelian efek dicatat sebagai gagal terima dan disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) sebagai liabilitas, sedangkan kegagalan untuk menyelesaikan transaksi penjualan efek dicatat sebagai gagal serah dan disajikan sebagai aset.

Penerimaan dana dari nasabah pemilik rekening dalam rangka pembelian efek, pembayaran dan penerimaan atas transaksi pembelian dan penjualan efek untuk nasabah pemilik rekening dicatat sebagai rekening nasabah. Saldo dana pada rekening nasabah disajikan di laporan posisi keuangan (neraca) sebagai liabilitas, sedangkan kekurangan dana (piutang) pada rekening nasabah disajikan sebagai aset.

**i. Transaksi Repo/Reverse Repo**

Penjualan efek dengan perjanjian dibeli kembali (*repo*) diakui sebagai liabilitas dan dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai pembelian kembali setelah memperhitungkan bunga yang belum diamortisasi dan liabilitas lain yang timbul atas perjanjian repo tersebut. Selisih antara harga jual dan harga beli kembali diakui sebagai beban bunga.

Pembelian efek dengan janji dijual kembali (*reverse repo*) diakui sebagai piutang yang disajikan sebagai akun Piutang Reverse Repo dan dinyatakan dalam laporan keuangan sebesar nilai penjualan kembali setelah memperhitungkan bunga yang belum diamortisasi dan piutang lain yang timbul atas perjanjian tersebut. Selisih antara harga beli dengan harga jual kembali merupakan pendapatan bunga.

**j. Transaksi dengan Pihak-Pihak Berelasi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 7 (Revisi 2010), "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". PSAK revisi ini mensyaratkan pengungkapan hubungan, transaksi dan saldo pihak-pihak berelasi, termasuk komitmen dalam laporan keuangan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Perusahaan jika :

- a) langsung atau tidak langsung melalui satu atau lebih perantara, suatu pihak (i) mengendalikan atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama dengan Perusahaan; (ii) memiliki kepentingan dalam Perusahaan yang memberikan pengaruh signifikan atas Perusahaan; atau (iii) memiliki pengendalian bersama atas Perusahaan;
- b) suatu pihak yang berelasi dengan Perusahaan;
- c) suatu pihak adalah ventura bersama dimana Perusahaan sebagai *venture*;
- d) suatu pihak adalah anggota dari personil manajemen kunci Perusahaan;
- e) suatu pihak adalah anggota keluarga dekat dengan individu yang diuraikan dalam butir (a) atau (d);
- f) suatu pihak adalah perusahaan yang dikendalikan, dikendalikan bersama atau dipengaruhi signifikan oleh atau untuk dimana hak suara signifikan pada beberapa perusahaan, langsung maupun tidak langsung, individu seperti diuraikan dalam butir (d) atau (e);
- g) suatu pihak adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan atau perusahaan lain yang terkait dengan Perusahaan.

Semua transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama dengan pihak ketiga, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

**k. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing**

Transaksi dalam mata uang asing dicatat berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada tanggal neraca, aktiva dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan ke dalam Rupiah berdasarkan kurs rata-rata Bank Indonesia yang berlaku pada tanggal tersebut. Laba atau rugi kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan.

## **I. Aset Tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai (metode biaya). Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode saldo menurun ganda (*double declining balance method*), masing-masing dengan tarif sebagai berikut :

	%
Kendaraan	25 - 50
Peralatan kantor	50
Inventaris kantor	25 - 50
Renovasi kantor	25 - 50

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi pada saat terjadinya, pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat atau memberi manfaat ekonomis di masa yang akan datang dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak dipergunakan lagi atau yang dijual, dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi pada tahun yang bersangkutan.

Nilai aset ditelaah kembali pada tanggal neraca atas kemungkinan terjadinya penurunan pada nilai aset yang disebabkan oleh peristiwa atau perubahan keadaan yang menyebabkan nilai tercatatnya mungkin tidak dapat dipulihkan.

## **m. Penurunan Nilai Aset Non Keuangan**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan secara prospektif PSAK No. 48 (Revisi 2009), "Penurunan Nilai Aset".

PSAK No. 48 (Revisi 2009) menetapkan prosedur-prosedur yang diterapkan Perusahaan agar aset dicatat tidak melebihi jumlah terpulihkannya. Suatu aset dicatat melebihi jumlah terpulihkannya jika jumlah tersebut melebihi jumlah yang akan dipulihkan melalui penggunaan atau penjualan aset. Pada kasus demikian, aset mengalami penurunan nilai dan pernyataan ini mensyaratkan Perusahaan mengakui rugi penurunan nilai. PSAK yang direvisi ini juga menentukan kapan Perusahaan membalik suatu rugi penurunan nilai dan pengungkapan yang diperlukan.

Penerapan PSAK No. 48 (Revisi 2009) tidak memberikan pengaruh yang signifikan pada pelaporan keuangan.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset diperlukan maka Perusahaan membuat estimasi jumlah terpulihkan atas aset tersebut.

## **n. Pajak Penghasilan**

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak pada tahun yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.



Pajak tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan dan yang akan diterapkan pada saat aset pajak tangguhan yang bersangkutan direalisasi atau pada saat liabilitas pajak tangguhan diselesaikan. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi komprehensif, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

**o. Pengakuan Pendapatan dan Beban**

**Pendapatan**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 23 (Revisi 2010), "Pendapatan". PSAK revisi ini mengidentifikasi terpenuhinya kriteria pengakuan pendapatan, sehingga pendapatan dapat diakui, dan mengatur perlakuan akuntansi atas pendapatan yang timbul dari transaksi dan kejadian tertentu, serta memberikan panduan praktis dalam penerapan kriteria mengenai pengakuan pendapatan. Tidak terdapat dampak signifikan dari penerapan PSAK yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Pendapatan komisi yang berkaitan dengan transaksi perantara perdagangan efek dan jasa lainnya diakui berdasarkan tanggal transaksi. Laba (rugi) dari perdagangan efek, yang meliputi laba (rugi) yang timbul dari penjualan efek, diakui pada saat tanggal transaksi. Jasa penjaminan emisi efek diakui pada saat aktivitas penjaminan emisi secara substansi telah selesai dan jumlah pendapatan telah dapat ditentukan.

**Beban**

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual).

**p. Biaya Emisi Efek Ekuitas**

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat dicatat dan disajikan sebagai pengurang terhadap tambahan modal disetor – agio saham yang berasal dari penawaran perdana saham tersebut.

**q. Laba Rugi Bersih per Saham Dasar**

Rugi bersih per saham dasar dihitung dengan membagi rugi bersih masing-masing tahun dengan jumlah rata-rata tertimbang saham Perusahaan yang beredar pada tahun yang bersangkutan. Jumlah rata-rata tertimbang saham yang dijadikan sebagai dasar perhitungan rugi bersih per saham adalah sebesar 255.000.000 saham, masing-masing pada tahun 2012 dan 2011.

**r. Estimasi Liabilitas Imbalan Kerja Karyawan**

Perusahaan mencatat akrual atas liabilitas imbalan kerja sesuai dengan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Hak karyawan atas uang pensiun, pesangon, uang jasa dan imbalan lainnya diakui dengan metode akrual.

Pada bulan Juni 2004, Ikatan Akuntan Indonesia telah mengeluarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) mengenai Imbalan Kerja yang mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri yang mencakup imbalan pasca kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon, pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

**PT Yulie Sekurindo Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

Berdasarkan PSAK No. 24 (Revisi 2004), perhitungan liabilitas imbalan kerja ditentukan dengan menggunakan metode aktuarial Projected Unit Credit. Perusahaan telah menerapkan PSAK No. 24 (Revisi 2004) tersebut, dimana perhitungan akrual atas liabilitas imbalan kerja dilakukan dengan menggunakan metode aktuarial Projected Unit Credit yang dihitung oleh aktuaris independen.

**s. Provisi**

Efektif tanggal 1 Januari 2011, Perusahaan menerapkan PSAK No. 57 (Revisi 2009), "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi". PSAK revisi ini diterapkan secara prospektif dan menetapkan pengakuan dan pengukuran liabilitas diestimasi, liabilitas kontinjensi dan aset kontinjensi serta memastikan informasi memadai telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan untuk memungkinkan para pengguna memahami sifat, waktu dan jumlah yang terkait dengan informasi tersebut. Tidak terdapat dampak signifikan atas penerapan standar akuntansi yang direvisi tersebut terhadap laporan keuangan.

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi kini terbaik. Jika tidak terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN**

**Pertimbangan**

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan. Sehubungan dengan adanya ketidakpastian yang melekat dalam membuat estimasi, hasil sebenarnya yang dilaporkan di masa mendatang dapat berbeda dengan jumlah estimasi yang dibuat.

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2006) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan.

**Estimasi dan Asumsi**

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada akhir periode pelaporan yang memiliki resiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun/periode berikutnya, diungkapkan dibawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan, mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

**PT Yulie Sekurindo Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

Imbalan Kerja

Penentuan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai.

Penyusutan Aset Tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 2 sampai dengan 4 tahun. Ini adalah umur secara umum diharapkan dalam industri dimana Perusahaan menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya biaya penyusutan masa depan mungkin direvisi.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Instrumen Keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, jumlah perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba atau rugi Perusahaan.

**PT Yulie Sekurindo Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**4. KAS DAN SETARA KAS**

Kas dan setara kas terdiri dari :

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
	<b>(Tidak diaudit)</b>	<b>(Diaudit)</b>
Kas	57.138	545.546
Bank :		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Central Asia Tbk	2.796.560	52.177.425
PT Bank Mandiri Tbk	2.198.252	78.342.516
PT Bank Mayapada Tbk	3.005.798.050	3.003.465.393
<u>Valuta Asing</u>		
<u>Dollar AS</u>		
PT Bank Mandiri Tbk	275.713	8.205.633
PT Bank Mayapada Tbk	7.775.347	5.687.450
PT Bank Capital Tbk	16.851.342	10.599.494
Jumlah Kas dan Bank	<u>3.035.752.402</u>	<u>3.159.023.457</u>
Setara Kas		
Deposito berjangka :		
PT Bank Mayapada Tbk		
Dollar AS	9.793.440.000	9.793.440.000
Rupiah	9.306.000.000	9.306.000.000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	3.277.088.782
Jumlah Setara Kas	<u>19.099.440.000</u>	<u>22.376.528.782</u>
<b>Jumlah Kas dan Setara Kas</b>	<b><u>22.135.192.402</u></b>	<b><u>25.535.552.239</u></b>

**5. PORTOFOLIO EFEK - BERSIH**

Akun ini terdiri dari efek saham yang tercatat di bursa efek, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2012</b>	<b>2011</b>
	<b>(Tidak diaudit)</b>	<b>(Diaudit)</b>
<b>Efek Tersedia untuk Dijual</b>		
Efek saham - setelah ditambah keuntungan (dikurangi) kerugian yang belum direalisasi sebesar (Rp 447.541.241) pada tahun 2012 dan (Rp 550.325.497) pada tahun 2011		
PT Siwani Makmur Tbk.	1.008.382.208	1.008.382.208
PT Inovisi Infracom Tbk	4.675.750.000	4.675.750.000
Lain-lain (saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah portofolio efek – bersih)	631.073.254	528.288.994
<b>Jumlah</b>	<b><u>6.315.205.462</u></b>	<b><u>6.212.421.202</u></b>

**PT Yulie Sekurindo Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

Perusahaan menetapkan nilai wajar portofolio efek saham berdasarkan nilai pasar yang dikeluarkan oleh Bursa Efek Indonesia. Penetapan harga wajar berdasarkan nilai pasar merupakan pertimbangan terbaik manajemen.

**6. DEPOSITO BERJANGKA**

Akun ini merupakan deposito berjangka dalam mata uang Dolar Amerika Serikat dengan jangka waktu 12 bulan yang ditempatkan pada PT Bank Capital Tbk dengan jumlah sebesar \$ 1.000.000.

**7. DEPOSITO PADA LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Akun ini merupakan dana jaminan kliring yang diagunkan pada KPEI untuk menjamin kelancaran penanggulangan kegagalan transaksi efek anggota bursa pemakai jasa KPEI, sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh KPEI. Akun ini juga termasuk deposito kontrak opsi saham sebagai agunan untuk pelaksanaan transaksi kontrak opsi saham, sesuai dengan ketentuan yang dipersyaratkan oleh KPEI.

**8. PIUTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Akun ini merupakan tagihan kepada KPEI sehubungan dengan transaksi jual efek di bursa saham yang dilakukan oleh Perusahaan.

**9. PIUTANG NASABAH - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan piutang yang timbul dari perdagangan efek, dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2012</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2011</b> <b>(Diaudit)</b>
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah piutang nasabah	965.229.500	32.290.000
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah piutang nasabah	318.330.378	1.861.481
<b>Jumlah</b>	<b>1.283.559.878</b>	<b>34.151.481</b>

Umur dari piutang nasabah - pihak ketiga rata-rata adalah antara 2 hari sampai dengan 7 hari. Perusahaan tidak membentuk penyisihan penurunan nilai piutang usaha karena manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang nasabah tersebut dapat tertagih.

**10. PIUTANG REVERSE REPO**

Perusahaan melakukan transaksi pembelian dengan janji jual kembali dengan pihak ketiga atas efek saham yang diperdagangkan di bursa efek. Pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011, rincian akun ini adalah sebagai berikut :

	<b>2012</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2011</b> <b>(Diaudit)</b>
Harga Perolehan	7.114.121.274	6.648.158.200
Bunga	148.113.202	372.281.595
<b>Jumlah</b>	<b>7.262.234.476</b>	<b>7.020.439.795</b>

**PT Yulie Sekurindo Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

**11. SALDO DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Dalam kegiatan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak berelasi. Transaksi tersebut meliputi transaksi sewa. Rincian saldo dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut :

	Jumlah		Persentase Terhadap Jumlah Akun yang Bersangkutan	
	2012	2011	2012	2011
<b>Beban sewa</b>				
PT Jeje Yutrindo Utama	30.000.000	306.000.000	100 %	100 %

Sifat hubungan dengan pihak-pihak berelasi tersebut adalah sebagai berikut :

- PT Jeje Yutrindo Utama merupakan pemegang saham utama Perusahaan

**12. PENYERTAAN PADA BURSA EFEK**

Akun ini merupakan penyertaan saham pada PT Bursa Efek Indonesia (BEI), yang merupakan salah satu persyaratan Perusahaan sebagai anggota bursa, dengan jumlah sebesar Rp 135.000.000.pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

**13. ASET TETAP**

Aset tetap terdiri dari :

30 Juni 2012 (Tidak diaudit)	Saldo Awal	Penambahan	Pengurangan	Saldo Akhir
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Kendaraan	1.406.619.182	-	523.858.000	882.761.182
Peralatan kantor	827.147.192	7.555.000	1.211.783	833.490.409
Inventaris kantor	892.511.054	-	-	892.511.054
Renovasi kantor	483.896.565	-	-	483.896.565
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>3.610.173.993</b>	<b>7.555.000</b>	<b>525.069.783</b>	<b>3.092.659.210</b>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Kendaraan	1.327.438.676	8.247.970	523.858.000	811.828.646
Peralatan kantor	797.107.652	4.847.134	-	801.954.786
Inventaris kantor	892.511.055	-	-	892.511.055
Renovasi kantor	483.896.560	-	-	483.896.560
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>3.500.953.943</b>	<b>13.095.104</b>	<b>523.858.000</b>	<b>2.990.191.047</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>109.220.050</b>			<b>102.468.163</b>

<b>31 Desember 2011 (Diaudit)</b>	<b>Saldo Awal</b>	<b>Penambahan</b>	<b>Pengurangan</b>	<b>Saldo Akhir</b>
<u>Biaya Perolehan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Kendaraan	1.406.619.182	-	-	1.406.619.182
Peralatan kantor	799.865.073	27.282.120	-	827.147.193
Inventaris kantor	892.511.054	-	-	892.511.054
Renovasi kantor	483.896.565	-	-	483.896.565
<b>Jumlah Biaya Perolehan</b>	<b>3.582.891.874</b>	<b>27.282.120</b>	<b>-</b>	<b>3.610.173.994</b>
<u>Akumulasi Penyusutan</u>				
<u>Pemilikan Langsung</u>				
Kendaraan	1.235.488.990	91.949.686	-	1.327.438.676
Peralatan kantor	766.815.929	30.291.722	-	797.107.651
Inventaris kantor	892.511.055	-	-	892.511.055
Renovasi kantor	483.896.561	-	-	483.896.560
<b>Jumlah Akumulasi Penyusutan</b>	<b>3.378.712.535</b>	<b>122.241.408</b>	<b>-</b>	<b>3.500.953.942</b>
<b>Nilai Buku</b>	<b>204.179.339</b>			<b>109.220.052</b>

Penyusutan yang dibebankan pada beban usaha adalah sebesar Rp 13.095.104 dan Rp 122.241.408 masing-masing untuk tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat dari seluruh aset Perusahaan tersebut dapat dipulihkan sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas aset tersebut.

**14. ASET LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan jaminan untuk sewa telepon dan jaminan sewa air Vit (galon).

**15. UTANG LEMBAGA KLIRING DAN PENJAMINAN**

Akun ini merupakan liabilitas kepada KPEI yang timbul dari penyelesaian transaksi perdagangan efek di bursa saham.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**16. UTANG NASABAH - PIHAK KETIGA**

Akun ini merupakan liabilitas yang timbul dalam rangka transaksi perdagangan efek yang dilakukan oleh Perusahaan dengan rincian sebagai berikut :

	<b>2012</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2011</b> <b>(Diaudit)</b>
Saldo masing-masing lebih atau sama dengan 5% dari jumlah utang nasabah	1.510.092.227	720.698.869
Saldo masing-masing kurang dari 5% dari jumlah utang nasabah	681.852.608	256.292.751
<b>Jumlah</b>	<b>2.191.944.835</b>	<b>976.991.620</b>

**17. PERPAJAKAN**

Utang pajak terdiri atas :

	<b>2012</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2011</b> <b>(Diaudit)</b>
Pajak Pertambahan Nilai	4.279.930	5.333.081
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	-	1.516.789
Pasal 23	130.000	250.000
Pasal 29	-	-
Pajak transaksi penjualan efek	15.066.991	20.707.637
<b>Jumlah</b>	<b>19.476.921</b>	<b>27.807.507</b>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi komprehensif dengan taksiran penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut :

	<b>2012</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2011</b> <b>(Diaudit)</b>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	372.207.007	731.229.593
Beda temporer :		
Penyusutan aset tetap	-	10.403.587
Estimasi liabilitas imbalan kerja karyawan	-	83.639.062
<b>Jumlah</b>	<b>-</b>	<b>94.042.649</b>



**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

Beda tetap :		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(438.580.897)	(1.014.885.413)
Perjalanan dinas	14.110.756	58.351.500
Sumbangan dan representasi	-	304.782.400
Penyusutan aset tetap	-	32.778.095
Biaya kantor	211.297.707	-
Lain - Lain	-	39.996.865
Jumlah	<u>(213.172.434)</u>	<u>(578.976.553)</u>
Taksiran penghasilan kena pajak periode berjalan	159.034.573	246.295.689
Taksiran akumulasi rugi fiskal awal periode	<u>(4.411.282.876)</u>	<u>(4.657.578.565)</u>
<b>Taksiran laba (rugi) fiskal akhir periode</b>	<b><u>(4.252.248.303)</u></b>	<b><u>(4.411.282.876)</u></b>

Penghitungan beban pajak penghasilan dan hutang pajak penghasilan (tahun berjalan) adalah sebagai berikut :

	<b>2012 (Tidak diaudit)</b>	<b>2011 (Diaudit)</b>
Taksiran penghasilan kena pajak (dibulatkan)	<u>(4.252.248.000)</u>	<u>(4.411.282.000)</u>
Beban pajak penghasilan tahun berjalan	<u>-</u>	<u>-</u>
Dikurangi :		
Pajak penghasilan dibayar di muka		
PPh 23	-	-
PPh 25	-	-
Jumlah pajak penghasilan dibayar di muka	<u>-</u>	<u>-</u>
<b>Taksiran Utang Pajak Penghasilan</b>	<b><u>-</u></b>	<b><u>-</u></b>

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan yang dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan seperti yang tercantum pada laporan laba rugi komprehensif adalah sebagai berikut :

	<b>2012 (Tidak diaudit)</b>	<b>2011 (Diaudit)</b>
Laba (rugi) sebelum beban pajak penghasilan sesuai dengan laporan laba rugi komprehensif	<u>372.207.007</u>	<u>731.229.593</u>
Beban (manfaat) pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	<u>93.051.751</u>	<u>(182.807.398)</u>

**PT Yulie Sekurindo Tbk.**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**  
**(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

Pengaruh pajak atas beda tetap :		
Penghasilan yang pajaknya bersifat final	(109.645.224)	253.721.353
Perjalanan dinas	3.527.689	(14.587.875)
Sumbangan dan representasi	-	(76.195.600)
Penyusutan aset tetap	-	(8.194.524)
Biaya kantor	52.824.426	-
Lain - Lain	-	(9.999.216)
Jumlah	(53.293.109)	206.318.062
<b>Beban (Manfaat) Pajak Penghasilan Menurut Laporan Laba rugi komprehensif</b>	<b>39.758.642</b>	<b>23.510.664</b>

Aset pajak tangguhan – bersih adalah sebesar Rp 53.934.967 dan Rp 93.693.609 masing-masing untuk periode 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

**18. BIAYA HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari :

	<b>2012</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2011</b> <b>(Diaudit)</b>
Beban transaksi	15.134.537	13.800.076
Beban kantor	54.998.000	22.584.129
<b>Jumlah</b>	<b>70.132.537</b>	<b>36.384.205</b>

**19. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini merupakan utang dividen milik nasabah.

**20. MODAL SAHAM**

Komposisi pemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut :

<b>Pemegang Saham</b>	<b>Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh</b>	<b>Persentase Kepemilikan %</b>	<b>Jumlah</b>
PT Jeje Yutrindo Utama	133.725.000	52.44 %	26.745.000.000
Chu Jang Lie	1.275.000	0.50 %	255.000.000
Masyarakat (masing-masing dengan kepemilikan di bawah 5 %)	120.000.000	47.06 %	24.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>255.000.000</b>	<b>100,00 %</b>	<b>51.000.000.000</b>

### **Pengelolaan Modal**

Tujuan utama pengelolaan modal Perusahaan adalah untuk memastikan pemeliharaan rasio modal yang sehat untuk mendukung usaha dan memaksimalkan imbalan bagi pemegang saham.

Perusahaan dipersyaratkan oleh Undang-undang Perseroan Terbatas No. 40 Tahun 2007 untuk menyisihkan dan mempertahankan suatu dana cadangan yang tidak boleh didistribusikan sampai dana cadangan tersebut mencapai 20% dari modal saham diterbitkan dan dibayar penuh. Persyaratan permodalan eksternal tersebut akan dipertimbangkan oleh Perusahaan dalam Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan ("RUPST") berikutnya.

Perusahaan mengelola struktur permodalan dan melakukan penyesuaian berdasarkan perubahan kondisi ekonomi. Untuk memelihara dan menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan usulan pembayaran dividen kepada pemegang saham, menerbitkan saham baru atau mengusahakan tambahan pendanaan melalui pinjaman. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses dalam manajemen modal untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 30 Juni 2012 dan 31 Desember 2011.

### **21. TAMBAHAN MODAL DISETOR - BERSIH**

Akun ini merupakan agio saham, yang merupakan selisih antara jumlah harga jual dengan jumlah nilai nominal saham yang diterbitkan sehubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan kepada masyarakat, setelah dikurangi dengan seluruh biaya yang berhubungan dengan penawaran umum saham Perusahaan tersebut. Rinciannya adalah sebagai berikut :

	<b>Jumlah</b>
Agio saham sehubungan penawaran umum Perdana saham	1.800.000.000
Biaya emisi efek ekuitas (catatan 2n)	(1.446.633.117)
<b>Bersih</b>	<b><u>353.366.883</u></b>

### **22. PENDAPATAN PERANTARA PERDAGANGAN EFEK**

Akun ini merupakan komisi yang diperoleh dari aktivitas Perusahaan sebagai perantara perdagangan efek.

### **23. KEUNTUNGAN (KERUGIAN) ATAS PERDAGANGAN EFEK - BERSIH**

Akun ini merupakan keuntungan (kerugian) bersih dari transaksi perdagangan efek saham.

### **24. BUNGA**

Akun ini merupakan pendapatan bunga atas transaksi pembelian efek dengan janji jual kembali.

### **25. PENDAPATAN PENJAMINAN EMISI DAN PENJUALAN EFEK**

Akun ini merupakan imbalan jasa untuk Perusahaan sebagai penjamin emisi dan agen penjualan untuk penawaran umum efek.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2012 DAN 30 JUNI 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

**26. PENDAPATAN BUNGA**

Akun ini merupakan pendapatan bunga yang berasal dari :

	<b>2012</b> <b>(Tidak diaudit)</b>	<b>2011</b> <b>(Tidak diaudit)</b>
Deposito	350.387.668	337.533.091
Jasa giro	<u>88.193.229</u>	<u>61.807.253</u>
<b>Jumlah</b>	<b><u><del>438.580.897</del></u></b>	<b><u><del>399.340.344</del></u></b>

**27. BEBAN KEUANGAN**

Akun ini terdiri dari beban bunga dan administrasi bank.

**28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari pendapatan atas denda keterlambatan pembayaran dan lain-lain.

**29. NILAI WAJAR INSTRUMEN KEUANGAN**

Nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan yang dicatat di neraca tanggal 30 Juni 2012 adalah sebagai berikut :

	<b>Nilai tercatat</b>	<b>Nilai wajar</b>
<b>Aset Keuangan</b>		
Kas dan setara kas	22.135.192.402	22.135.192.402
Portofolio efek - bersih	6.315.205.461	6.315.205.461
Deposito berjangka	9.068.000.000	9.068.000.000
Deposito pada lembaga kliring dan penjaminan	625.487.452	625.487.452
Piutang lembaga kliring dan penjaminan	2.239.498.500	2.239.498.500
Piutang nasabah - pihak ketiga	1.283.559.878	1.283.559.878
Piutang perusahaan efek lain	-	-
Piutang reverse repo	7.262.234.476	7.262.234.476
Piutang lain-lain	3.277.014.187	3.277.014.187
Penyertaan pada bursa efek	135.000.000	135.000.000
Aset lain-lain	<u>7.290.000</u>	<u>7.290.000</u>
<b>Jumlah Aset Keuangan</b>	<b><u>52.348.482.356</u></b>	<b><u>52.348.482.356</u></b>
<b>Liabilitas Keuangan</b>		
Utang lembaga kliring dan penjaminan	1.280.778.000	1.280.778.000
Utang nasabah - pihak ketiga	2.191.944.835	2.191.944.835
Utang perusahaan efek lain	-	-
Biaya harus dibayar	70.132.537	70.132.537
Utang lain-lain	-	-
<b>Jumlah Liabilitas Keuangan</b>	<b><u>3.542.855.372</u></b>	<b><u>3.542.855.372</u></b>

PT Yulie Sekurindo Tbk.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN 30 JUNI 2012 DAN 30 JUNI 2011  
(DISAJIKAN DALAM RUPIAH, KECUALI DINYATAKAN LAIN)**

---

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ditentukan berdasarkan jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan dalam transaksi ini antara pihak-pihak yang berkeinginan (*willing parties*) dan bukan merupakan penjualan yang dipaksakan atau likuidasi.

Instrumen keuangan yang disajikan di dalam laporan posisi keuangan (neraca) dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya atau karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal.

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut :

#### Aset dan liabilitas keuangan

Instrumen keuangan yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang terdiri dari kas dan setara kas, deposito berjangka, portofolio efek – bersih, deposito pada lembaga kliring dan penjaminan, piutang lembaga kliring dan penjaminan, piutang nasabah – pihak ketiga, piutang reverse repo, piutang lain-lain, penyertaan pada bursa efek, aset lain-lain, utang lembaga kliring dan penjaminan, utang nasabah – pihak ketiga, biaya harus dibayar dan utang lain-lain.

Nilai wajar aset dan liabilitas diasumsikan sama dengan nilai tercatatnya karena akan jatuh tempo dalam waktu singkat.

### **30. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN**

Direksi Perseroan menyetujui laporan keuangan untuk diterbitkan pada tanggal 31 Juli 2012.